

**PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DI LUAR JAM SEKOLAH  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM SISWA DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI  
23 PEKANBARU**



**OLEH**

**DINA PRIMA SARI  
NIM. 10811002549**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DI LUAR JAM SEKOLAH  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM SISWA DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI  
23 PEKANBARU**

Skripsi  
Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam  
(S.Pd.I.)



**Oleh**

**DINA PRIMA SARI**

**NIM. 10811002549**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## PENGHARGAAN

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT serta sholawat beriring salam semoga tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW mudah-mudahan dengan berthalabul ilmi ini yang merupakan kewajiban sekaligus sunnah Rasul, sehingga kita dapat diakui sebagai umatnya yang pada gilirannya kita akan mendapat syafa'at dari Nabi Muhammad SAW. Atas ridha dan kesempatan dari Allah SWT penulisan skripsi dengan judul: **Pengaruh Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMPN 23 pekanbaru**, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terima kasih dihadapan kedua orang tua, teristimewa Ayahanda Jasrul dan Ibunda Zulnatri, dan Adinda tersayang Dita Novita Sari dan M. Ramadhani terima kasih atas pengorbanan, kasih sayang dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Rektor Prof. Dr. H. M. Nazir, yang memimpin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan baik sehingga segala urusan berjalan dengan baik dan lancar.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag beserta staf.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Dr. H. Amri Darwis, M.Ag beserta staf.
4. Ibu Dra.Hj. Ilmiyati M.Ag selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini, yang telah memberikan pengarahannya dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Alimuddin Hasan pallawa MA, Bapak Drs. Edi Yusrianto, M.Pd selaku Penasehat Akademis, yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan arahan selama perkuliahan berlangsung sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis serta seluruh Civitas Akademika UIN Suska Riau yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak Pimpinan Perpustakaan Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta karyawan/wati yang telah melayani dan membantu memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis dalam peminjaman buku yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak pimpinan dan para staf pengajar serta karyawan/wati SMP Negeri 23 Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data.

9. Untuk teman-temanku Jurusan PAI SLTP-SLTA angkatan 2008, Anda Esti Eka W, Arim Hasibuan, Fatmawati, Leni Marlina, Muliani, Rika Anggraini, Syafri, Jamhur Ahmari, Ervi Monita, Halimah Tusya'diah, Gisni Wira Mahyuni, Nurhasanah, Erik Martin dan Ari Usman, penulis mengucapkan terima kasih karena telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk teman-teman Kos Nia Bersaudara, khususnya buat Wirma Idayanti, Nur Hidayah, Sri Sulastri, Suharyanti dan Kak Fatonah dan buat teman-teman KKN khususnya Kalliadi Rahmad, Nurlena dan Anita.

Penulis hanya berdo'a semoga apa-apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal yang sangat berguna dan akan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal. *Amin*

Pekanbaru, 23 Oktober 2012

Penulis

**DINA PRIMA SARI**

## ABSTRAK

**Dina Prima Sari (2012): Pengaruh Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Pertama 23 Pekanbaru**

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan ditemukan gejala yang berkaitan dengan kurangnya aktivitas belajar di luar jam sekolah mata pelajaran pendidikan agama Islam. Gejala tersebut dapat dilihat dari masih ada siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan guru untuk di rumah saat proses belajar mengajar berlangsung, masih ada siswa yang tidak memiliki catatan lengkap, banyak siswa yang mencontek saat ujian, dan masih ada siswa yang tidak memiliki buku sumber mata pelajaran PAI. Oleh karena itu, penulis ingin mengangkat permasalahan tersebut ke dalam sebuah penelitian yang berjudul :Pengaruh Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Pertama 23 Pekanbaru

Dan untuk memudahkan penulis meneliti masalah di atas maka penulis membuat rumusan masalah yakni apakah ada pengaruh yang signifikan aktivitas belajar di luar jam sekolah terhadap prestasi belajar Pendidikan agama Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel X (Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah) dan variabel Y (Prestasi Belajar PAI Siswa). Untuk mengetahui kedua data itu penulis menggunakan angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan rumus product moment karena kedua variabel berskala interval, adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Melalui uji SPSS Korelasi Product Moment, hasil analisa data penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,334 lebih besar dari pada taraf signifikan 1% 0,325 dan 5% 0,250 ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga kesimpulan dari penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan aktivitas belajar di luar jam sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan agama Islam siswa di SMPN 23 Pekanbaru.

## ABSTRACT

**Dina Prima Sari (2012): The Effect of Learning Activities Outside Of School Hours toward Students' Learning Achievement of Islamic Education at Junior High School 23 pekanbaru**

According to the primarily study, the writer found some symptoms relating to the less of students' activities outside of school hours at the subject of Islamic education, those symptom could be seen on the following problems: the students did their home works at school, some of them did not have complete notes, mots students cheat on examinations and some of them did not have source books of Islamic education subject. Thus, the writer is interested in presenting those problems that entitles: the effect of learning activities outside of school hours toward students' learning achievement of Islamic education at junior high school 23 Pekanbaru.

For easy to the writer in doing this research, the writer presented the following formulation, is there significant effect of learning activities outside of school hours toward students' learning achievement of Islamic education. The objective of this research was to find out significant effect of both variables.

This research used two variables, X variable (learning activities outside of school) and Y variable (students' learning achievement). In order to find out the data of both variables the writer used questionnaires and documentation. This research used product moment formulations as follows:

$$r_{xy} = \frac{N \sum Xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

According to SPSS test of product moment correlation, the data analysis showed that coefficient score of correlation was 0.334 higher at significant level of 1% 0.325 and % 0.250. Therefore, the writer concluded that Ha was accepted and Ho was rejected. The conclusion of this research was there is significant effect of learning activities outside of school hours toward students' learning achievement of Islamic education at senior high school 23 Pekanbaru.

## ملخص

دينا فريما ساري (2012): تأثير النشاطات الدراسية خارج الحصص المدرسية إلى الإنجاز الدراسي في درس التربية الإسلامية لدى الطلاب بالمدرسة المتوسطة الأولى 23 باكنبارو.

قائم على الدراسة الأولية كشف الباحثة بعض الأعراض التي تتعلق بقلة النشاطات الدراسية خارج الحصص المدرسية في درس التربية الإسلامية، و تبتدى هذه الأعراض من الطلاب الذين يعملون واجباتهم في المدرسة، لبعضهم كتابة غير كاملة، شوه بعضهم عند الامتحان، و بعض الطلاب لا يمتلكون الكتب الدراسية لدرس التربية الإسلامية. ومع ذلك، رغبت الباحثة في مناقشة هذه المشكلة في هذا البحث تحت العنوان: تأثير النشاطات الدراسية خارج الحصص المدرسية إلى الإنجاز الدراسي في درس التربية الإسلامية لدى الطلاب بالمدرسة المتوسطة الأولى 23 باكنبارو.

لسهولة الباحثة في هذه الدراسة قدمت الباحثة صياغة المشكلة في هذا البحث و هي هل هناك تأثير النشاطات الدراسية خارج الحصص المدرسية إلى الإنجاز الدراسي في درس التربية الإسلامية. يهدف هذا البحث لمعرفة التأثير بين المتغيرين السابقين. استخدم هذا البحث متغيرين اثنين و هما متغير x (النشاطات الدراسية خارج الحصص المدرسية) و متغير y ( الإنجاز الدراسي لدى الطلاب). و استخدمت الباحثة الاستبيان و التوثيق لمعرفة البيانات من المتغيرين السابقين. استخدم هذا البحث صيغة فرودوك مومين كما يأتي:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

كما في اختبار س ف س ف س فرودوك مومين، يدل تحليل البيانات في هذا البحث أن نتيجة معامل العلاقة بقدر 334,0 ما أكبر في مستوى الدلالة 1 في المائة 325,0 و 5 في المائة 250,0. ولذلك، كانت الفرضية البديلة مقبولة و الفرضية الصفرية مرفوضة. الاستنباط في هذا البحث أن هناك تأثير النشاطات الدراسية خارج الحصص المدرسية إلى الإنجاز الدراسي في درس التربية الإسلامية لدى الطلاب بالمدرسة المتوسطة الأولى 23 باكنبارو.



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Permasalahan.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Konsep Teoretis .....	7
B. Penelitian Yang Relevan .....	18
C. Konsep Operasional .....	19
D. Asumsi dan Hipotesis.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	21
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	21
C. Populasi dan Sampel .....	21
D. Teknik Pengumpulan Data .....	22
E. Teknik Analisis Data.....	22
<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	23
B. Penyajian Data .....	30
C. Analisa Data.....	41
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Nomor	Jenis Tabel	Halaman
<b>TABEL IV.1</b>	Daftar Keadaan Guru SMPN 23 Pekanbaru .....	25
<b>TABEL IV.2</b>	Rekapitulasi keadaan siswa SMPN 23 pekanbaru.....	27
<b>TABEL IV.3</b>	Sarana dan Prasarana di SMPN 23 Pekanbaru .....	30
<b>TABEL IV.4</b>	Siswa Membaca Catatan Singkat Hasil Belajar Di Sekolah.....	31
<b>TABEL IV.5</b>	Siswa Membaca Buku Sumber Berkenaan Materi PAI.....	31
<b>TABEL IV.6</b>	Siswa Membuat Catatan Lengkap Pelajaran PAI.....	32
<b>TABEL IV.7</b>	Siswa Membuat Pertanyaan- Pertanyaan dari Catatan yang Telah di Lengkapinya .....	32
<b>TABEL IV.8</b>	Siswa Membuat Jawaban dari Pertanyaan-Pertanyaan yang Telah Dibuatnya.....	33
<b>TABEL IV.9</b>	Siswa Melatih Pertanyaan-Pertanyaan Yang Telah Dibuatnya .....	33
<b>TABEL IV.10</b>	Siswa Mengatur Waktu Belajarnya .....	34
<b>TABEL IV.11</b>	Siswa Belajar Secara Teratur.....	34
<b>TABEL IV.12</b>	Siswa Belajar Dengan Serius.....	35
<b>TABEL IV.13</b>	Siswa Belajar Kelompok .....	35
<b>TABEL IV.14</b>	Data Hasil Angket Aktivitas Belajar Di Luar Jam Sekolah. ....	36
<b>TABEL IV.15</b>	Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Aktivitas Belajar Di Luar Jam Sekolah.....	38
<b>TABEL IV.16</b>	Rekapitulasi Prestasi Belajar (Variabel Y).....	40
<b>TABEL IV.17</b>	Statistik Aktivitas Belajar Di Luar Jam Sekolah .....	42
<b>TABEL IV.18</b>	Diagram Aktivitas Belajar di luar jam sekolah .....	43
<b>TABEL IV.19</b>	Statistik Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.....	44
<b>TABEL IV.20</b>	Distribusi Frekuensi Relative tentang Prestasi Belajar Siswa.....	45
<b>TABEL IV.21</b>	Pasanagan Data Interval Variabel X dan Y .....	46
<b>TABEL IV.22</b>	AnalisisOf Variance (ANOVA) .....	48
<b>TABEL IV.23</b>	CoefisienRegresi Linear .....	49
<b>TABEL IV.24</b>	Perason Correlations.....	50
<b>TABEL IV.25</b>	NilaiKoefisienKorelasi Product Moment .....	51

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kegiatan belajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan secara keseluruhan. Menurut Slameto berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses yang diamati siswa sebagai anak didik<sup>1</sup>. Karena belajar pada dasarnya bukan hanya sekedar menghafal sejumlah fakta dan informasi, akan tetapi peristiwa mental dan proses berpengalaman.

Pada Bab IV Pasal 19 Peraturan Pemerintah No. 49 Tahun 2005 mengatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan pengembangan fisik serta psikologis peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman belajar harus diiringi dengan aktivitas siswa<sup>2</sup>.

Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses pelajaran yang dialaminya. Slameto berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, h.1

<sup>2</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008, h. 178-179

Dalam proses belajar tidak bisa hanya mengandalkan pada kegiatan belajar di sekolah, tetapi juga harus belajar di luar jam sekolah yaitu di rumah karena waktu siswa lebih banyak dihabiskan di rumah. Syaiful Bahri Djamarah mengenai belajar di rumah mengatakan bahwa:

Agar setelah sekolah siswa mengulangi kembali bahan belajar di rumah, hal ini dilakukan karena tidak semua yang dijelaskan guru tekesan dengan baik. Pengulangan bertujuan agar kesan yang masih samar-samar menjadi terkesan dan tergambar dengan jelas dalam ingatan, melatih daya jiwa dan membentuk respon yang benar. Tanpa pengulangan, informasi yang diterima di sekolah akan hilang karena daya ingat sifatnya terbatas<sup>3</sup>.

Siswa dituntut untuk belajar di luar jam sekolah, sebab pada hakikatnya belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman<sup>4</sup>, ini artinya belajar sangat penting bagi manusia dalam meningkatkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk sempurna.

Syarat utama belajar di luar jam sekolah(di rumah) adalah adanya keteraturan belajar, misalnya memiliki jadwal belajar tersendiri sekalipun terbatas waktunya. Bukan lama belajar yang diutamakan tetapi kebiasaan teratur dan rutin melakukan belajar<sup>5</sup>. Dari pernyataan diatas, bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar, siswa harus melakukan aktivitas belajar secara teratur, baik di sekolah maupun di luar jam sekolah dan juga harus mampu membagi waktu untuk belajar.

---

<sup>3</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008 h.63

<sup>4</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, h. 12- 13

<sup>5</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011, h. 166-167

Dalam hal ini siswa harus melakukan kiat-kiat belajar sendiri, sebagaimana yang dijelaskan Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya: *Rahasia Sukses Belajar* yang berkaitan dengan aktivitas belajar di luar jam sekolah, yaitu:

1. Mengulangi bahan pelajaran
2. Menghafal bahan pelajaran
3. Membaca buku
4. Membuat ringkasan dan ikhtisar
5. Mengerjakan tugas<sup>6</sup>

Dari studi pendahuluan penulis melihat aktivitas belajar siswa di luar jam sekolah belum terlaksana dengan baik, hal ini dapat terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan guru untuk di rumah disaat proses belajar mengajar berlangsung
2. Masih ada siswa yang tidak memiliki catatan PAI lengkap
3. Sebagian siswa mencontek saat ujian PAI berlangsung
4. Masih ada siswa tidak memiliki buku sumber mata pelajaran PAI
5. Sebagian siswa tidak dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

Tetapi fakta menunjukkan bahwa prestasi belajar PAI siswa rata-rata telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) , sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: *Pengaruh Aktivitas Belajar di luar Jam Sekolah terhadap Prestasi Belajar PAI SMPN 23 Pekanbaru.*

---

<sup>6</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit*, h.62-72

## **B. Penegasan Istilah**

Agar penelitian ini mudah di pahami dan jauh dari kesalah pahaman, maka perlu kiranya penulis menegaskan istilah-istilahnya yaitu sebagai berikut:

### **1. Aktivitas Belajar**

Aktivitas adalah kegiatan atau kesibukan, sedangkan kegiatan atau kesibukan itu sendiri adalah kekuatan dan ketangkasan dalam usaha, dalam mengarahkan tenaga pikiran atau badan untuk mencapai suatu tujuan. Aktivitas belajar adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental.<sup>7</sup>

Maksud aktivitas belajar di luar jam sekolah dalam penelitian ini adalah segala kegiatan belajar yang di lakukan siswa di rumah yang berkaitan dengan kegiatan belajar di sekolah, misalnya mengerjakan PR serta melaksanakan segala tugas- tugas yang diberikan oleh guru.

### **2. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah hasil yang telah di capai seseorang.<sup>8</sup> Prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Meliputi tiga aspek yaitu: kognitif, afektif, psikomotor.<sup>9</sup>

### **3. Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam

---

<sup>7</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, 2010, h. 100

<sup>8</sup>Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, h. 22

<sup>9</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan AgamaIslam*, Pekanbaru: Sarana Mandiri Offset, 2003, h. 118

dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman<sup>10</sup>.

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar pendidikan agama islam berupa nilai rapor bidang studi pendidikan agama islam.

### **C. Permasalahan**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala diatas maka dapat dikemukakan masalah yang terdapat dipenelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Apakah aktivitas belajar diluar jam sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPN 23 pekanbaru?
- b. Bagaimanakah pengaruh aktivitas belajar diluar jam sekolah terhadap prestasi belajar PAI SMPN 23 pekanbaru?
- c. Bagaimanakah aktivitas belajar PAI siswa di luar jam sekolah?
- d. Bagaimanakah prestasi belajar PAI siswa SMPN 23 pekanbaru yang melakukan aktivitas belajar di luar jam sekolah?

#### **2. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan masalah maka penulis membatasi permasalahan yaitu: Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah dan Pengaruh Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah terhadap Prestasi Belajar PAI siswa di SMP N 23 Pekanbaru.

---

<sup>10</sup>Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Kalam Mulia, 2005, h.21*

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan gambaran dari latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah Aktivitas Belajar Siswa di Luar Jam Sekolah? dan Apakah ada Pengaruh yang Signifikan Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SMP N 23 Pekanbaru?

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Aktivitas Belajar Siswa di Luar Jam Sekolah dan Pengaruh Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SMPN 23 Pekanbaru.

### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Untuk menambah pengetahuan penulis dalam permasalahan penelitian ini.
- b. Untuk bahan masukan bagi guru dan siswa tentang peranan aktivitas belajar di luar jam sekolah untuk menentukan berhasil atau tidaknya belajar.
- c. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk meningkatkan prestasi siswa.
- d. Sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak yang terkait dimasa mendatang



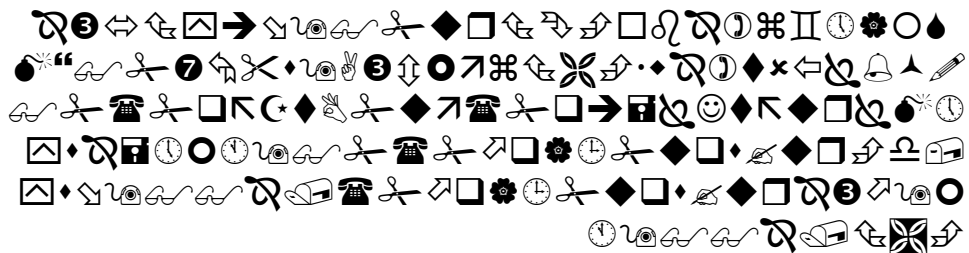
## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoretis

##### 1. Konsep Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah menurut Al-Qur'an

###### Surat Al A'shr ayat 1 sampai 3



*Artinya: "Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran" <sup>1</sup>*

Ayat di atas menjelaskan, betapa pentingnya menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya tanpa terbuang begitu saja. Hal ini dilakukan agar segala kegiatan yang dilakukan dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan, salah satu contohnya adalah penggunaan waktu pada saat belajar di sekolah maupun di luar jam sekolah.

Menurut M. Ali dalam bukunya *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, ia mengatakan: penggunaan waktu yang tidak efisien akan membawa pengaruh terhadap proses belajar yang dilaksanakan<sup>2</sup>. Maka siswa harus memakai rentangan waktu dengan sebaik-baiknya, tanpa ada waktu yang terbuang begitu saja. Khususnya belajar yang dilaksanakan di luar jam sekolah, khususnya kegiatan belajar yang dilakukan di rumah. Karena

---

<sup>1</sup> R. Ganda Mangundihardja, dkk, *Al-Qur'an Terjemahan*, Jakarta: Gunung Agung, 1982, h. 878

<sup>2</sup> M. Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1984, h.25

untuk mencapai prestasi belajar yang baik, siswa tidak hanya dituntut melakukan aktivitas belajar di sekolah tetapi harus mengimbangi dengan aktivitas belajar di luar jam sekolah khususnya di rumah secara teratur dan disiplin.

## **2. Aktivitas Belajar di Luar Jam sekolah**

Aktivitas adalah kegiatan atau kesibukan, sedangkan kegiatan atau kesibukan diartikan sebagai kekuatan atau ketangkasan dalam berusaha, mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam aktivitas kehidupan manusia tidak pernah terlepas dari kegiatan belajar, baik aktivitas yang dilakukan sendiri maupun yang dilakukan berkelompok, sehingga sebagian besar aktivitas dalam kehidupan sehari-hari merupakan kegiatan belajar. Menurut Burton sebagaimana dikutip dalam buku *Belajar dan Pembelajaran*:

Pengertian belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri individu dengan lingkungannya, sedangkan menurut H.C. Whiterington, dalam buku yang sama mengemukakan belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian atau suatu pengertian. Selanjutnya James O. Whittaker mengemukakan belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman. Sebagaimana telah dikutip oleh Ainurrahman<sup>3</sup>.

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya. Oleh sebab itu

---

<sup>3</sup>Ainurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009, h.35

apabila setelah belajar peserta didik tidak mengalami perubahan tingkah laku yang positif maka dapat dikatakan bahwa belajarnya belum sempurna.

Belajar bukanlah berproses dalam kehampaan. Tidak pula pernah sepi dari berbagai aktivitas. Tidak pernah terlihat orang yang belajar tanpa melibatkan aktivitas raganya. Apalagi bila aktivitas belajar itu berhubungan dengan menulis, mencatat, mengingat, berpikir, latihan atau praktek dan sebagainya<sup>4</sup>.

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental<sup>5</sup>. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas itu harus selalu berkait. Sebagai contoh seseorang sedang belajar dan membaca. Secara fisik kelihatan bahwa orang tadi menghadapi suatu buku, tetapi pikiran dan sikap mentalnya tidak tertuju pada buku yang dibacanya.

Ini menunjukkan tidak ada keserasian antara aktivitas fisik dan mental. Jika demikian, maka belajar tidak akan optimal. Begitu juga sebaliknya jika yang aktif hanya mentalnya saja juga kurang bermanfaat. Misalnya ada seseorang yang berpikir sesuatu, tentang ini, tentang itu atau renungan ide-ide yang perlu diketahui oleh masyarakat, tetapi kalau tidak disertai dengan perbuatan/ aktivitas fisik misalnya dituangkan pada tulisan atau disampaikan kepada orang lain, maka ide atau pemikiran tadi tidak ada gunanya<sup>6</sup>.

Aktivitas fisik ialah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain atau bekerja. Peserta didik yang memiliki

---

<sup>4</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit*, h.38

<sup>5</sup>Sardiman, *Op. Cit*, h. 100

<sup>6</sup>*Ibid*

aktivitas psikis(kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pengajaran<sup>7</sup>.

Aktivitas belajar di luar jam sekolah adalah kegiatan fisik dan mental untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti membaca, menulis, diskusi, belajar kelompok dan menghafal. Dalam penelitian ini, aktivitas belajar di luar jam disekolah berarti aktivitas belajar yang dilakukan siswa di rumah. Aktivitas belajar secara umum menurut Paul B. Dietrich sebagaimana telah dikutip oleh Sardiman dalam bukunya Interaksi dan Motivasi Belajar yaitu:

- a. *Visual activities*, meliputi: membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan dan pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi dan interupsi.
- c. *Listening activities*, seperti: mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik dan pidato.
- d. *Writing activities*, menulis cerita, karangan, laporan, angket dan menyalin
- e. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.
- f. *Motor activities*, misalnya: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun dan beternak.
- g. *Mental activities*, misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan dan mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*, misalnya: minat, bosan, gembira bersemangat, berani, tenang dan gugup.<sup>8</sup>

Ada beberapa kiat-kiat belajar sendiri yang berkaitan dengan aktivitas belajar di luar jam sekolah yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah yaitunya:

---

<sup>7</sup>Ahmad Rohani, *Op.Cit*, h. 6

<sup>8</sup> Sardiman, *Op. Cit*, h. 101

a. Mengulangi bahan pelajaran

Penguasaan secara penuh dari setiap langkah memungkinkan belajar secara keseluruhan lebih berarti. Dari pernyataan inilah pengulangan masih diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk melatih daya-daya jiwa, membentuk respon yang benar dan membentuk kebiasaan-kebiasaan. Dalam mengulangi bahan pelajaran ini, siswa harus bersedia mengerjakan latihan-latihan berulang kali.<sup>9</sup>

b. Menghafal bahan pelajaran

Dalam belajar, menghafal merupakan suatu kegiatan dalam rangka penguasaan bahan pelajaran. Bahan pelajaran yang harus dikuasai tidak hanya dengan cara mengambil inti sarinya (pokok pikiranya), tetapi ada juga bahan pelajaran yang harus dikuasai dengan cara menghafalnya. Semua rumus, dalil, konsep, dan kaidah tertentu tidak bisa diambil intisarinya, tetapi harus dikuasai dan dihafal<sup>10</sup>.

c. Membaca buku

Aktivitas membaca adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar disekolah atau diperguruan tinggi. Membaca disini tidak mesti membaca buku, tetapi juga membaca majalah, koran, tabloid, jurnal-jurnal hasil penelitian, catatan hasil belajar dan hal lainnya yang berhubungan dengan kebutuhan studi.<sup>11</sup>

d. Membuat ringkasan dan ikhtisar

Tujuan membuat ringkasan atau ikhtisar adalah untuk membantu dalam hal mengingat atau mencari kembali materi dalam buku untuk masa-masa yang akan datang.<sup>12</sup>

e. Mengerjakan tugas

Mengerjakan tugas berarti mengerjakan pekerjaan rumah (PR) sesuai dengan penugasan dalam jangka waktu tertentu, baik secara kelompok maupun individual yang dikerjakan di rumah atau di luar sekolah.

f. Membentuk kelompok belajar

Kelompok belajar atau belajar bersama pada dasarnya adalah memecahkan persoalan secara bersama (berkelompok). Dalam belajar bersama, setiap individu turut memberikan sumbangan pikiran dalam

---

<sup>9</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 52

<sup>10</sup>*Ibid*

<sup>11</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit*, h. 41

<sup>12</sup>*Ibid*, h.42

memecahkan masalah yang dibahas sehingga diperoleh hasil yang lebih baik<sup>13</sup>.

Aktivitas belajar di luar jam sekolah, pada khususnya di rumah tidak terlepas dari peran orang tua, karena orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya. Maksudnya bahwa dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan dan bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga<sup>14</sup>.

Relevan dengan pernyataan di atas, Ramayulis mengatakan: Pendidikan dalam lingkungan keluarga adalah orang tua. Hal ini disebabkan karena secara alamiah anak-anak pada masa awal kehidupannya berada di tengah-tengah ayah dan ibunya. Dari merekalah anak mula-mula mengenal pendidikan<sup>15</sup>.

Sebagai pendidik yang pertama dan utama, pendidikan keluarga dapat menjadikan anak mempunyai kepribadian yang kemudian dapat dikembangkan dalam lembaga-lembaga berikutnya, sehingga lembaga-lembaga tersebut tidak diperkenankan mengubah apa yang telah dimilikinya, tetapi cukup mengkombinasikan antara pendidikan yang diperoleh dari keluarga dengan pendidikan lembaga tersebut, sehingga sekolah, pondok pesantren dan mesjid merupakan tempat peralihan dari pendidikan keluarga<sup>16</sup>.

Tujuan pendidikan dalam keluarga adalah agar anak mampu berkembang secara maksimal, meliputi seluruh aspek perkembangan yaitu jasmani, akal pikiran dan rohani. Tujuan lain ialah membantu sekolah dalam mengembangkan pribadi anak didiknya. Salah satu cara yang dapat dilakukan orang tua dalam mengembangkan aspek jasmani adalah jadwal tidur dan bangun harus ditegaskan dan dibiasakan serta dicontohkan orang tua. Sedangkan mengenai pendidikan akal pikiran caranya yaitu: anak di sekolahkan di sekolah yang mutu pendidikannya baik, membimbing anak mengerjakan pekerjaan rumah serta melengkapi peralatan sekolah anak.

---

<sup>13</sup>Tohirin, *Op . Cit*, h. 92

<sup>14</sup>Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, h. 35

<sup>15</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008, h. 60

<sup>16</sup>Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2008, h. 227

Kunci pendidikan keluarga sebenarnya terletak pada pendidikan rohani atau pendidikan agama anak, karena pendidikan agamalah yang berperan penting dalam membentuk pandangan hidup seseorang<sup>17</sup>.

Adapun cara belajar sendiri di luar jam sekolah, khususnya di rumah, menurut Nana Sudjana diantaranya adalah:

- a. Buka dan pelajari kembali catatan singkat hasil belajar di sekolah yang anda catat pada kertas lepas. Baca buku sumber berkenaan dengan materi tersebut. Kemudian anda membuat catatan lengkap dari bahan tersebut dengan gaya bahasa sendiri. Lakukan hal tersebut setiap hari setelah anda belajar di sekolah.
- b. Pada akhir catatan yang anda buat, rumuskan pertanyaan- pertanyaan dari bahan tersebut. Pertanyaan mencakup pertanyaan ingatan misalnya mengenai batasan, dalil, rumus, istilah nama dan sebagainya. Sedangkan pertanyaan pikiran, misalnya bertanya dengan kata apa, mengapa dan bagaimana.
- c. Setiap pertanyaan yang anda buat, tulis pada pokok- pokok jawabannya dibalik halaman tersebut.
- d. Cara belajar berikutnya anda tinggal melatih pertanyaan tersebut sampai anda menguasainya, bila belum menguasai pertanyaan yang anda buat, baca kembali catatan anda sehingga jawabannya betul-betul anda kuasai.
- e. Apabila anda ragu akan jawabannya, sebaiknya ajukan pertanyaan tersebut kepada guru pada saat pelajaran berlangsung.
- f. Belajarlah pada saat tertentu yang paling memungkinkan bagi anda, tergantung pada diri anda, apa yang paling cocok.
- g. Jangan sekali- kali anda memforsir belajar terus menerus dalam waktu lama, istirahatlah dahulu beberapa menit agar pikiran tidak lelah.
- h. Sebelum anda tidur bacalah pertanyaan yang anda buat lalu jawablah dalam hati, jangan lupa ingatlah Tuhan sebelum tidur dengan membaca do'a atau ayat/ firman sesuai dengan agama anda.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Rosda Karya, 1994, h. 155-157

<sup>18</sup>Nana Sudjana, *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2011, h. 168

### **3. Prestasi Belajar**

#### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang. Belajar juga dikatakan sebagai suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan-perubahan pada diri seseorang sebagai hasil dari proses belajar, dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, perilaku, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan kemampuan serta perubahan-perubahan aspek-aspek lainnya yang ada pada individu yang belajar.

Prestasi adalah standar tes untuk mengukur kecakapan atau pengetahuan bagi seseorang didalam suatu pekerjaan atau belajar.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah<sup>19</sup>.

Prestasi belajar juga diartikan tentang apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, sering disebut prestasi belajar. Tentang apa yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar juga yang menyebutnya dengan istilah hasil belajar.<sup>20</sup>

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi belajar ialah hasil usaha atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. Prestasi belajar ditunjukan dengan jumlah nilai raport atau test nilai sumatif.

---

<sup>19</sup><http://belajarpsikologi.com/pengertian-prestasi-belajar/el> : tgl 28-9-2012

<sup>20</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006, h. 140



## **b. Tipe-Tipe Prestasi Belajar**

Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa, merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Oleh karena itu ketiga aspek tersebut juga harus menjadi indikator prestasi belajar. Artinya, prestasi belajar harus mencakup aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut sudjana ketiga aspek diatas tidak berdiri sendiri tetapi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan, bahkan membentuk hubungan hierarki.

### **1) Tipe prestasi belajar bidang kognitif**

#### **a) Tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan (*knowledge*)**

Pengetahuan hafalan merupakan terjemahan dari kata “*knowledge*” meminjam istilah *bloom*. Pengetahuan ini mencakup aspek-aspek faktual dan ingatan (sesuatu yang diingat kembali) seperti batasan, peristilahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus, dan lain-lain.

Bahan-bahan pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), bahwa dalam materi ini banyak mempelajari pelajaran ibadah dan lainnya yang menuntut hafalan. Tuntutan akan hafalan karena sudut respons siswa, pengetahuan itu perlu dihafal atau diingat agar dapat dikuasai dengan baik.

Tipe prestasi belajar pengetahuan merupakan tingkatan tipe prestas belajar yang paling rendah. Namun demikian, tipe prestasi belajar ini penting sebagai prasyarat untuk menguasai dan mempelajari tipe-tipe prestasi belajar yang lebih tinggi.

#### **b) Tipe prestasi belajar pemahaman (*comprehention*)**

Tipe prestasi belajar “pemahaman” lebih tinggi satu tingkat dari tipe prestasi belajar “pengetahuan hafalan”. Pemahaman memerlukan kemampuan untuk menangkap makna atau arti dari suatu konsep.

#### **c) Tipe prestasi belajar penerapan ( aplikasi)**

Merupakan kesanggupan menerapkan danmengabstraksikan suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru.

d) Tipe prestasi belajar analisis

Merupakan kesanggupan memecahkan, menguraikan suatu integritas menjadi unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti. Analisis merupakan tipe prestasi belajar yang kompleks, yang memanfaatkan unsur tipe hasil belajar sebelumnya, yakni pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi.

e) Tipe prestasi belajar sintesis

Sintesis merupakan lawan analisis. Analisis tekanannya adalah pada kesanggupan menguraikan suatu integritas menjadi bagian yang bermakna, sedangkan pada sintesis adalah kesanggupan menyatukan unsur atau bagian-bagian menjadi satu integritas. Melalui sintesis dan analisis maka berfikir kreatif untuk menemukan sesuatu yang baru (inovatif) akan lebih mudah dikembangkan.

f) Tipe prestasi belajar evaluasi

Merupakan kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu yang dimilikinya dan kriteria yang digunakannya. Tipe prestasi belajar ini dikategorikan paling tinggi, mencakup semua tipe prestasi belajar. Dalam evaluasi ini perlu tekanan pada pertimbangan sesuatu nilai, mengenai baik tidaknya, tepat tidaknya, dengan menggunakan kriteria tertentu.

2) Tipe prestasi belajar bidang afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Sikap seseorang bisa diramalkan perubahan-perubahannya. Tipe prestasi belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti perhatian dalam pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman, kebiasaan belajar, dan lain-lainnya.

3) Tipe prestasi belajar psikomotor

Tipe prestasi belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak seseorang. Tingkatan keterampilan ini meliputi :

- a) Gerakan refleks
- b) Keterampilan pada gerakan DASAR
- c) Kemampuan perspektual termasuk didalamnya membedakan visual
- d) Kemampuan dibidang fisik seperti keharmonisan dan ketepatan<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>*Ibid*, h.151

### **c. Ukuran prestasi belajar**

Ada beberapa alternatif norma pengukuran prestasi belajar sebagai indikasi keberhasilan belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Diantaranya norma-norma pengukuran tersebut adalah :

*Pertama*, norma skala angka dari 0 sampai 10

*Kedua*, norma skala angka dari 0 sampai 100

*Ketiga*, norma skala angka dari 0,0 sampai 4,0

*Keempat*, norma skala huruf dari A sampai E

Apabila siswa dalam ujian dapat menjawab atau ,menyelesaikan lebih dari separuh soal-soal ujian, dianggap telah memenuhi syarat target minimal keberhasilan belajar. Dewasa ini telah terjadi peningkatan ukuran terendah keberhasilan belajar siswa. Siswa yang berhasil menyelesaikan soal-soal ujian sebanyak 75% sampai 80% dari seluruh soal-soal, dianggap memenuhi standar kelulusan<sup>22</sup>.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Banyak penelitian yang berhubungan dengan pengaruh aktivitas belajar di luar jam sekolah terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam, diantaranya:

Anisu Wahsyati tahun 2003 meneliti tentang Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah di MTs Hidayatul Muhtadi'in Semukut Kecamatan Merbau, Kab. Bengkalis. Hal ini dapat dilihat dari persentase rata-rata kualitatif

---

<sup>22</sup>*Ibid*, h. 154-155

pelaksanaannya yang berjumlah 75,80% maka dari hasil ini digolongkan cukup baik. Sedangkan penulis meneliti tentang Pengaruh Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SMPN 23 Pekanbaru.

Penelitian diatas tidak ada kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitunya pada variabel yang di teliti, penulis meneliti dua variabel yaitu aktivitas belajar di luar jam sekolah dan prestasi belajar PAI menggunakan analisis *Product Moment* sedangkan Anisu Wahsyati meneliti satu variabel yaitunya aktivitas belajar di luar jam sekolah menggunakan analisis kualitatif. Penulis sangat tertarik dan akan melakukan penelitian tentang pengaruh aktivitas belajar di luar jam sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 23 Pekanbaru.

### **C. Konsep Operasional**

Konsep operasional merupakan penjabaran dalam bentuk konkrit dari konsep teoritis agar mudah dipahami dan sebagai acuan di lapangan penelitian. Untuk memberikan batasan terhadap kerangka teoritis yang ada, agar lebih mudah dipahamidan dapat diukur, hal ini perlu untuk memudahkan penulis dalam penelitian untuk mengambil data di lapangan.

Adapun variabel yang akan dioperasionalkan adalah aktivitas belajar di luar jam sekolah(variabel X) dan prestasi belajar pendidikan agama islam(variabel Y).

Indikator- indikator aktivitas belajar di luar jam sekolah sebagai berikut:

1. Siswa membaca catatan singkat hasil belajar di sekolah
2. Siswa membaca buku sumber berkenaan dengan materi PAI
3. Siswa membuat catatan lengkap yang berkenaan dengan materi PAI
4. Siswa membuat pertanyaan-pertanyaan dari catatan yang telah dilengkapinya
5. Siswa membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah buatnya
6. Siswa melatih pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuatnya
7. Siswa mengatur waktu belajarnya
8. Siswa belajar secara teratur
9. Siswa belajar dengan serius
10. Siswa belajar dengan serius

Sedangkan indakator prestasi belajar yang diambil dari nilai rapor siswa adalah sebagai berikut:

1. 86-100 di kategorikan baik sekali
2. 71-85 di kategorikan baik
3. 56-70 di kategorikan cukup
4. 41-55 di kategorikan kurang
5. < 40 di kategorikan sangat kurang

## **D. Asumsi dan Hipotesis**

### **1. Asumsi**

Asumsi yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Aktivitas belajar di luar jam sekolah di tentukan oleh berbagai faktor.
- b. Prestasi belajar PAI siswa bervariasi

### **2. Hipotesis**

Berdasarkan tinjauan teoritis dan konsep operasional, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- a. Hipotesis kerja ( $H_a$ ): ada pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar di luar jam sekolah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMPN 23 Pekanbaru.
- b. Hipotesis Nihil ( $H_o$ ): tidak ada pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar di luar jam sekolah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMPN 23 Pekanbaru.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari 10 Juli hingga 10 September 2012, di SMPN 23 Pekanbaru, Jl. Garuda Sakti KM 3 Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan. Pemilihan lokasi ini didasari atas alasan bahwa persoalan-persoalan yang penulis kaji ada di lokasi.

##### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMPN 23 Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh aktivitas belajar diluar jam sekolah terhadap prestasi belajar PAI di SMPN 23 Pekanbaru.

##### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>1</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas VIII dan IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru yang beragama Islam, yang berjumlah 600 orang, karena jumlah populasinya lebih dari 100, maka dapat diambil sampel antara 10%-15% atau 20%-25%, sehingga penulis mengambil sampel 10% dari 600 orang yaitu 60 orang dengan teknik *Stratified Purposive Random Sampling*.

Penulis tidak mengambil kelas VII karena kelas VII adalah siswa baru dan prestasi belajarnya berupa nilai rapor belum ada di SMPN 23 Pekanbaru.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 173-174

#### D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket yaitu: teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya<sup>2</sup>. Dalam hal ini untuk mengetahui aktivitas belajar di luar jam sekolah dan sebagai responden adalah siswa.
2. Dokumentasi yaitu: teknik pengumpulan data melalui buku-buku, dokumen-dokumen, catatan nilai yang ada dalam arsip sekolah.

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik ini menggunakan korelasi *Product Moment*, karena bersifat interval untuk variabel X (aktivitas belajar siswa di luar jam sekolah) dan bersifat interval untuk variabel Y (prestasi belajar PAI).

Oleh karena itu teknik pengolahan data yang sesuai adalah Teknik Korelasi *Product Moment* dengan menggunakan rumus<sup>3</sup>:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk menganalisis data penulismenggunakanbantuanperangkatkomputermelalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for windows.

---

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008, h. 199

<sup>3</sup> Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2004, h. 119

<sup>4</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006, h. 206



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru**

Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru adalah suatu lembaga formal yang telah berdiri pada tahun 1994 di Garuda Sakti K.M 3 Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan Pekanbaru. Bangunan SMPN 23 Pekanbaru ini merupakan tanah hibah dari masyarakat sekitar lingkungan Garuda Sakti KM 3. Pertama nama sekolah ini yaitu SMP LKMD yang berstatus swasta, tidak lama dari tahun dibangunnya sekolah ini meningkat menjadi sekolah negeri pada tanggal 5 Oktober 1994 dengan kepala sekolahnya yang pertama bernama bapak Darmis.

Sejak tahun 1994 sampai sekarang SMPN 23 Pekanbaru ini telah dipimpin oleh empat orang kepala sekolah setelah di Negerikan yaitu: yang pertama tahun 1994-2000 dipimpin oleh Ibu Syahniar, S.E, yang kedua tahun 2000-2006 dipimpin oleh Ibu Dra. Midawati, yang ketiga tahun 2006-2009 dipimpin oleh Bapak Zalius, S.Ag dan sekarang 2011 dipimpin oleh Ibu Dra. Yusnaeti Ardina. M. Pd. Dengan wakilnya bernama Hendria, S. Pd.

##### **2. Visi Dan Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru**

###### **a. Visi**

Berkualitas dalam pendidikan berdasarkan IMTAQ dan IPTEK

b. Misi

1. Menumbuhkan cinta agama, ilmu dan pendidikan
2. Meningkatkan kualitas belajar, disiplin demi mencapai prestasi gemilang
3. Mengoptimalkan kompetensi guru

**3. Keadaan Guru**

Guru atau tenaga pengajar merupakan unsur pendidikan yang paling dominan serta bertanggung jawab sepenuhnya atas terlaksananya pendidikan, sehingga dapat dikatakan bahwa jabatan guru adalah jabatan professional, yaitu suatu pekerjaan yang dapat dilakukan oleh mereka secara khusus untuk pekerjaan tersebut dan bukan pekerjaan coba-coba. Untuk mengetahui keadaan guru SMPN 23 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL IV.1****DAFTAR KEADAAN GURU SMPN 23 PEKANBARU TAHUN AJARAN****2012-2013**

No	Nama	Bidang Studi
1	Sumitra Devi, BA	Pendidikan Agama Islam
2	Drs. H. Afrizal	
3	Zamzimar, BA	
4	Dra. Yusneti ardina, Mpd	Bahasa Indonesia
5	Edi Azhari	
6	Dra. Etika Sari	
7	Dra. Hasni Repelita	
8	Nuraziza, S.pd	
9	L. dalimunte	
10	Rini novianti, S.Pd	
10	Dra. Anizar Siregar	PPkn
11	Eliasmiati, S.Pd	
12	Efnitawarni, S.Pd	
13	Enni Swita, S.Pd	
14	Yustisiana, S.Pd	Bahasa Inggris
15	Dareni, S.Pd	
16	Yessi Putri Yati, S.Pd	
17	Abdurrahman, S.Pd	
18	Soleha, S.Pd	
19	Luluk puspito .R, S.Pd	IPA Terpadu
20	Hartati, S.Pd	
21	Teti Lusla. N.S. Pd	
22	Dian Sugesti, S.Pd	
23	Arita Martati, S.Pd	
24	Charani Pohan, S.Pd	
25	Dermawati, S.Pd	IPS Terpadu
26	Arjunisyam, S.Pd	
27	Nursalma, S.Pd	
28	Fermawati Albakh, S.Pd	
29	Dra. Deva susila	
30	Henni Novita, S.Pd	
31	Wirdahena, S.Pd	
32	Nurani Bahasan	
33	Desniweti, S.Pd	
34	Kasiarlis	Matematika
35	Yeni Elifa, S.Pd	
36	Erni Liana, S.Pd	

37	Juliawarti, S.Pd	Matematika
38	Yulvi, S.Pd	
39	Ugesti Suragih	
40	Sarimah	
41	Rahmi Elsi, S.Psi	
42	Nelli susanti, S.Pd	
43	Julasmi, S.Pd	Seni Budaya
44	Nurita Rahmi, S.Pd	
45	Wirdahena, S.Pd	
46	Ahyaul Kawati, S. Kom	Teknologi Informatika dan Komunikasi
47	Rahmi Sustri, S.Kom	
48	Rezki Guardi, M.kom	
49	Hendria	Penjaskes
50	Drs. Edi Nentra	
51	Irwan Yulhadi, S.Pd	
52	Trivena Oltiar	Pendidikan agama kristen
53	Efnitawarni, S.Pd	Budaya melayu riau
54	Eliasmiati, S.Pd	
55	Fermawati albakh, S.Pd	
56	Enni swita, S.Pd	
57	Desniweti, S.Pd	
58	Drs. Edi netra	Bimbingan wali kelas
59	Nurita rahmi, S.Pd	
60	Dareni, S.Pd	
61	Henni novita	
62	Yustisiana, S.Pd	
63	Nuraini bahasan	
64	Nur aziza, S.Pd	
65	Nusalma, S.Pd	
66	Sarimah	
67	Edi Azhari	
68	Wirdahena, S.Pd	
69	Dian sugesti, S.Pd	
70	Rahmi Elsi, S.Pd	
71	Soleha, S.Pd	
72	Efnitawarni, S.Pd	
73	Arita martati, S.Pd	
74	Juliwrtati, S.Pd	
75	Tetti lusia N., S.Pd	
76	Nelli susanti, S.Pd	
77	Irwan yulhadi, S.Pd	

*Sumber: Tata Usaha SMPN 23 Pekanbaru*

#### 4. Keadaan Siswa

Jumlah siswa yang belajar di SMPN 23 Pekanbaru sebanyak 943 orang yang terdiri dari kelas VII, kelas VIII, kelas IX. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**TABEL IV.2**

**REKAPITULASI KEADAAN SISWA SMPN 23 PEKANBARU T.P**

**2012/2013**

KELAS		JENIS KELAMIN		JUMLAH	KET
		Laki-Laki	Perempuan		
VII	VIIA	16	29	45	
	VII B	16	29	45	
	VII C	22	23	45	
	VII D	27	18	45	
	VII E	23	23	46	
	VII F	22	23	45	
	VII G	17	28	45	
VIII	Jumlah	143	173	316	
	VIIIA	23	17	40	
	VIIIB	17	23	40	
	VIIIC	22	18	40	
	VIIID	22	18	40	
	VIIIE	21	19	40	
	VIIIF	14	26	40	
	VIIIG	20	20	40	
	VIIIH	20	20	40	
	VII Ii	22	17	39	
IX	Jumlah	181	178	359	
	IXA	13	26	29	
	IXB	18	21	39	
	IXC	21	18	39	
	IXD	18	20	38	
	IXE	16	24	40	
	IXF	22	18	40	
	Jumlah	120	148	268	
	Total	444	499	943	

*Sumber: Tata Usaha SMPN 23 Pekanbaru*

Catatan :

Kelas VII: Agama Islam : 292 orang  
                  Agama Kristen: 24 orang  
                  Agama Budha : 0 orang  
                  Jumlah : 316 orang

Kelas VIII: Agama Islam : 339 orang  
                  Agama Kristen: 20 orang  
                  Agama Budha : 0 orang  
                  Jumlah : 359 orang

Kelas IX: Agama Islam : 261 orang  
                  Agama Kristen : 7 orang  
                  Agama Budha : 0 orang  
                  Jumlah : 268 orang

## **5. Kurikulum Pendidikan**

Kurikulum merupakan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan disuatu lembaga untuk mencapai suatu tujuan, sekaligus merupakan pedoman didalam pelaksanaan pembelajaran. Konsepsi kurikulum haruslah benar-benar matang dan memenuhi tuntunan anak didik. Dengan demikian adanya kurikulum dalam proses pembelajaran oleh guru dapat terarah dengan baik. Adapun kurikulum yang dipakai oleh sekolah yang bersangkutan adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Struktur bidang studi yang diajarkan adalah sebagai berikut:

1. Ilmu Pengetahuan Alam

- a. Biologi
- b. Fisika

2. Ilmu Pengetahuan Sosial

- a. Ekonomi
- b. Geografi
- c. Sejarah

3. Matematika

4. Bahasa Indonesia

5. Bahasa Inggris

6. PPkn

7. Penjaskes

8. Seni Budaya

9. Pendidikan Agama Islam

10. Arab Melayu

11. Komputer

12. Pendidikan Agama Kristen

13. Mata Pelajaran Ekstakurikuler

- a. Osis
- b. Pramuka
- c. Rohis
- d. Olah Raga (Bola Volly dan Takraw)
- e. Karate

## 6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat penting dalam proses pendidikan, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan memberi kemungkinan bagi lembaga pendidikan untuk meraih cita-cita dan tujuan yang telah ditetapkan.

**TABEL IV. 3**

### **SARANA DAN PRASARANA DI SMPN 23 PEKANBARU**

No	Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kelas	22	Baik
2	Perpustakaan	1	Baik
3	Labor computer	1	Baik
4	Kepala sekolah	1	Baik
5	Wakil kepala sekolah	1	Baik
6	Guru	1	Baik
7	Tata usaha	1	Baik
8	Mushalla	1	Baik
9	WC Guru	3	Baik
10	WC siswa	9	Baik
11	Kantin	2	Kurang Baik
12	Parkir	1	Baik
13	Ruang Osis	1	Baik
14	Ruang UKS	1	Baik

*Sumber: Tata Usaha SMPN 23 Pekanbaru*

## **B. Penyajian Data**

Data yang disajikan merupakan hasil angket yang berjumlah 60 terhadap 60 responden. Angket yang penulis sebarakan berupa 10 pernyataan. Dengan 5 alternatif jawaban yaitunya: A, B, C, D dan E. Untuk angket, alternatif jawaban di beri bobot masing- masing, 5, 4, 3, 2, dan 1. Data melalui angket disajikan dalam bentuk tabel, untuk mempermudah membaca tabel tersebut maka penulis menggunakan rumus:  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$



Keterangan:

P= presentase

F= frekwensi

N= jumlah siswa

### 1. Penyajian Data tentang Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah

**TABEL. IV. 4**

**Siswa Membaca Catatan Singkat Hasil Belajar di Sekolah**

<b>OPTION</b>	<b>ALTERNATIF JAWABAN</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
<b>A</b>	Selalu	41	68,3%
<b>B</b>	Sering	10	16,7%
<b>C</b>	Kadang-kadang	6	10%
<b>D</b>	Jarang	3	5%
<b>E</b>	Sangat jarang	0	0%
<b>JUMLAH</b>		<b>60</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa di SMPN 23 Pekanbaru selalu membaca catatan singkat hasil belajar di sekolah. Hal ini terbukti dengan banyaknya siswa yang memilih option A.

**TABEL. IV.5**

**Siswa membaca buku sumber berkenaan dengan materi PAI**

<b>OPTION</b>	<b>ALTERNATIF JAWABAN</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
<b>A</b>	Selalu	26	43,3 %
<b>B</b>	Sering	15	25%
<b>C</b>	Kadang-kadang	9	15%
<b>D</b>	Jarang	10	16,7%
<b>E</b>	Sangat jarang	0	0%
<b>JUMLAH</b>		<b>60</b>	<b>100%</b>

Gambaran dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa di SMPN 23 Pekanbaru selalu membaca buku sumber berkenaan dengan materi

PAI. Hal ini terbukti dengan banyaknya persentase siswa yang memilih option A.

**TABEL. IV.6**

**Siswa membuat catatan lengkap pelajaran PAI**

<b>OPTION</b>	<b>ALTERNATIF JAWABAN</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
<b>A</b>	Selalu	41	68,3%
<b>B</b>	Sering	13	21,7%
<b>C</b>	Kadang-kadang	3	5%
<b>D</b>	Jarang	1	1,7%
<b>E</b>	Sangat jarang	2	3,3%
<b>JUMLAH</b>		<b>60</b>	<b>100%</b>

Dari gambaran tabel di atas terlihat bahwa siswa di SMPN 23 Pekanbaru selalu membuat catatan lengkap pelajaran PAI. Hal ini terbukti dengan banyaknya siswa yang memilih option A.

**TABEL. IV. 7**

**Siswa membuat pertanyaan- pertanyaan dari catatan yang telah dilengkapinya**

<b>OPTION</b>	<b>ALTERNATIF JAWABAN</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
<b>A</b>	Selalu	5	8,3%
<b>B</b>	Sering	5	8,3%
<b>C</b>	Kadang-kadang	33	55%
<b>D</b>	Jarang	11	18,3%
<b>E</b>	Sangat jarang	6	10%
<b>JUMLAH</b>		<b>60</b>	<b>100%</b>

Penyajian data tentang siswa membuat pertanyaan-pertanyaan dari catatan yang telah dilengkapinya, menunjukkan bahwa siswa di SMPN 23 pekanbaru kadang-kadang melakukan aktivitas belajar tersebut. Hal ini terbukti dengan banyaknya siswa yang memilih option C.

**TABEL. IV.8**

**Siswa membuat jawaban dari pertanyaan yang telah dibuatnya**

<b>OPTION</b>	<b>ALTERNATIF JAWABAN</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
<b>A</b>	Selalu	4	6,7%
<b>B</b>	Sering	7	11,7%
<b>C</b>	Kadang-kadang	33	55%
<b>D</b>	Jarang	11	18,3%
<b>E</b>	Sangat jarang	5	8,3%
<b>JUMLAH</b>		<b>60</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di SMPN 23 Pekanbaru kadang-kadang membuat jawaban dari pertanyaan yang telah di buatnya. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang memilih option C.

**TABEL. IV.9**

**Siswa melatih pertanyaan- pertanyaan yang telah dibuatnya**

<b>OPTION</b>	<b>ALTERNATIF JAWABAN</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
<b>A</b>	Selalu	7	11,7%
<b>B</b>	Sering	11	18,3%
<b>C</b>	Kadang-kadang	19	31,7%
<b>D</b>	Jarang	15	25%
<b>E</b>	Sangat jarang	8	13,3%
<b>JUMLAH</b>		<b>60</b>	<b>100%</b>

Dari gambaran tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa di SMPN 23 Pekanbaru kadang-kadang melatih pertanyaan-pertanyaan yang telah di buatnya. Hal ini terbukti dengan banyaknya siswa yang memilih option C.

**TABEL. IV.10****Siswa mengatur waktu belajarnya**

<b>OPTION</b>	<b>ALTERNATIF JAWABAN</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
<b>A</b>	Selalu	32	53,3%
<b>B</b>	Sering	9	15%
<b>C</b>	Kadang-kadang	14	23,3%
<b>D</b>	Jarang	4	6,7%
<b>E</b>	Sangat jarang	1	1,7%
<b>JUMLAH</b>		<b>60</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menyajikan data tentang salah satu indikator aktivitas belajar di luar jam sekolah dan dapat disimpulkan bahwa siswa di SMPN 23 Pekanbaru selalu mengatur waktu belajarnya. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase option A.

**TABEL. IV.11****Siswa belajar secara teratur**

<b>OPTION</b>	<b>ALTERNATIF JAWABAN</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
<b>A</b>	Selalu	33	55%
<b>B</b>	Sering	19	31,7%
<b>C</b>	Kadang-kadang	3	5%
<b>D</b>	Jarang	5	8,3%
<b>E</b>	Sangat jarang	0	0%
<b>JUMLAH</b>		<b>60</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa di SMPN 23 Pekanbaru selalu belajar secara teratur. Hal ini terbukti dengan banyaknya siswa yang memilih option A.

**TABEL. IV.12**  
**Siswa belajar dengan serius**

<b>OPTION</b>	<b>ALTERNATIF JAWABAN</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
<b>A</b>	Selalu	23	38,3%
<b>B</b>	Sering	21	35%
<b>C</b>	Kadang-kadang	14	23,3%
<b>D</b>	Jarang	2	3,3%
<b>E</b>	Sangat jarang	0	0%
<b>JUMLAH</b>		<b>60</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa di SMPN 23 Pekanbaru selalu belajar dengan serius. Hal ini terbukti dengan banyaknya siswa yang memilih option A.

**TABEL . IV. 13**  
**Siswa belajar kelompok**

<b>OPTION</b>	<b>ALTERNATIF JAWABAN</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
<b>A</b>	Selalu	24	40%
<b>B</b>	Sering	9	15%
<b>C</b>	Kadang-kadang	22	36,7%
<b>D</b>	Jarang	5	8,3%
<b>E</b>	Sangat jarang	0	0%
<b>JUMLAH</b>		<b>60</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa di SMPN 23 Pekanbaru selalu belajar kelompok. Hal ini terbukti dengan banyaknya siswa yang memilih option A.

**TABEL IV. 14****Data Hasil Angket Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah**

NO	Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	5	2	3	4	4	5	5	5	42
2	4	5	4	3	4	2	2	5	4	5	35
3	5	5	3	2	2	2	5	4	3	3	34
4	3	5	5	5	5	2	3	5	5	2	40
5	5	2	5	1	1	1	5	4	3	3	30
6	4	4	5	1	1	2	3	5	4	5	34
7	5	4	4	3	4	3	3	5	4	5	40
8	5	4	5	2	3	4	4	5	5	5	42
9	5	4	1	3	3	4	2	2	5	4	33
10	4	5	5	1	1	2	3	5	4	4	34
11	4	4	5	3	2	1	4	3	4	3	33
12	4	4	4	3	2	4	3	5	2	5	36
13	5	4	2	1	2	1	3	5	4	3	30
14	5	5	5	4	3	3	3	4	5	3	40
15	4	4	5	3	3	3	5	5	5	3	40
16	5	4	4	2	3	2	3	2	4	3	36
17	5	5	4	1	5	3	1	2	2	5	33
18	5	4	4	3	3	2	5	4	4	4	38
19	4	5	4	2	3	4	3	4	4	2	35
20	5	5	4	2	2	1	3	4	4	5	35
21	5	3	5	4	3	3	3	5	5	5	41
22	5	5	5	3	3	2	5	5	5	2	40
23	5	3	5	3	4	4	4	4	5	3	40
24	5	2	5	3	2	1	5	3	4	3	33
25	5	5	5	5	5	2	5	3	3	2	40
26	4	3	5	3	3	3	5	5	3	3	37
27	5	4	5	3	3	3	5	4	5	3	40
28	5	3	4	3	2	2	4	4	4	2	33
29	2	5	5	3	3	4	5	5	3	5	40
30	5	3	5	3	3	5	5	5	5	3	42
31	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	44
32	5	2	5	3	4	5	5	4	3	5	41
33	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	45
34	5	5	5	3	3	3	5	5	3	3	40
35	5	5	5	3	4	5	5	4	4	3	43
36	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	44
37	5	2	5	3	3	3	5	5	5	5	41
38	5	5	5	3	3	3	5	5	3	3	43

39	5	5	5	3	3	2	5	5	4	3	40
40	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	46
41	5	5	5	3	3	3	5	5	5	4	43
42	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	44
43	5	2	5	3	3	2	3	5	5	4	37
44	3	3	4	4	3	2	2	5	4	3	33
45	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	44
46	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	44
47	3	3	5	2	1	1	5	4	3	3	30
48	3	2	3	2	3	3	4	5	5	3	33
49	5	2	5	3	2	1	5	5	4	5	37
50	5	5	3	3	3	3	3	2	5	3	35
51	5	2	5	2	2	2	5	4	3	5	35
52	5	2	5	2	2	3	5	4	3	5	36
53	3	3	1	3	3	4	2	2	5	4	30
54	2	5	5	3	3	4	5	5	3	5	40
55	5	2	4	3	3	4	5	4	4	5	43
56	5	5	5	4	3	3	5	4	5	4	43
57	5	5	4	3	3	3	5	4	3	5	40
58	2	5	5	2	2	2	3	5	4	5	35
59	4	4	5	3	3	2	5	5	5	4	40
60	3	3	5	1	1	1	4	4	5	3	30

**TABEL. IV.15**

**Rekapitulasi Jawaban Responden tentang Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah**

No Item	Alternatif jawaban										Jumlah	
	A		B		C		D		E			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	41	68.3%	10	16.7%	6	10%	3	5%	0	0%	60	100%
2	26	43.3%	15	25%	9	15%	10	16.7%	0	0%	60	100%
3	41	68.3%	13	21.7%	3	5%	1	1.7%	2	3.3%	60	100%
4	5	8.3%	5	8.3%	33	55%	11	18.3%	6	10%	60	100%
5	4	6.7%	7	11.7%	33	55%	11	18.3%	5	8.3%	60	100%
6	7	11.7%	11	18.3%	19	31.7%	15	25%	8	13.3%	60	100%
7	32	53.3%	9	15%	14	23.3%	4	6.7%	1	1.7%	60	100%
8	33	55%	19	31.7%	3	5%	5	8.3%	0	0%	60	100%
9	23	38.3%	21	35%	14	23.3%	2	3.3%	0	0%	60	100%
10	24	40%	9	15%	22	36.7%	5	8.3%	0	0%	60	100%
Jumlah	236	39,3%	119	19,83%	156	26%	67	11,17%	22	3,67%		

Dari tabel di atas di ketahui masing- masing option pernyataan dari hasil angket 60 siswa adalah sebagai berikut:

Option A = 236 (39,33%)

Option B = 119 (19,83%)

Option C = 156 (26%)

Option D = 67 (11,17%)

Option E = 22 (3,67%)

Aktivitas belajar siswa di luar jam sekolah pada SMPN 23 pekanbaru di ketahui sebagai berikut:

Alternatif jawaban A  $236 \times 5 = 1180$

Alternatif jawaban B  $119 \times 4 = 476$

Alternatif jawaban C  $156 \times 3 = 468$



Alternatif jawaban D  $67 \times 2 = 134$

Alternatif jawaban E  $22 \times 1 = 22$

Jumlah:  $600 = 2280$

Nilai yang diperoleh tentang aktivitas belajar di luar jam sekolah adalah: 2280, sedangkan nilai yang diharapkan adalah 3000 yang diperoleh dari  $(600 \times 5 = 3000)$ . Kemudian untuk menentukan hasil penelitian digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2280}{3000} \times 100\%$$

$$P = 76\%$$

Setelah di persentasekan, kemudian angka tersebut di tafsirkan dengan kalimat bersifat kualitatif sebagai berikut:

Sangat baik      81% - 100%

Baik              61% - 80%

Cukup baik      41% - 60%

Tidak baik        21% - 40%

Sangat tidak baik 0% - 20%<sup>1</sup>

Jadi dari pedoman diatas, aktivitas siswa di luar jam sekolah pada SMPN 23 pekanbaru sebesar 76% tergolong kategori baik.

---

<sup>1</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung : Alfabeta, 2009, h. 89

Adapun data prestasi belajar Pendidikan agama islam siswa sebagai berikut:

**TABEL. IV. 16**  
**REKAPITULASI PRESTASI BELAJAR (VARIABEL Y)**

No.	Nilai prestasi PAI
1	75
2	72
3	75
4	80
5	70
6	73
7	71
8	74
9	76
10	70
11	73
12	76
13	71
14	70
15	74
16	77
17	72
18	75
19	73
20	76
21	79
22	78
23	90
24	65
25	71
26	74
27	71
28	74
29	73
30	72
31	76
32	78
33	80
34	74

35	73
36	78
37	74
38	73
39	70
40	75
41	77
42	75
43	71
44	74
45	74
46	76
47	73
48	75
49	71
50	72
51	69
52	75
53	73
54	74
55	71
56	75
57	76
58	77
59	70
60	71

### C. Analisis Data

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif yang signifikan aktivitas belajar di luar jam sekolah terhadap prestasi belajar Pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri 23 pekanbaru, maka penulis menggunakan analisis korelasi product Moment. Dalam memproses data, penulis menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Statistical Program Society Science*) versi 16.0 *for Window*.

**1. Analisis Tentang Aktivitas Belajar di Luar jam sekolah pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa SMPN 23 Pekanbaru**

Pengukuran terhadap aktivitas belajar di luar jam sekolah pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama 23 pekanbaru menggunakan 10 butir soal pernyataan. Skor tertinggi untuk setiap pertanyaan diberi skor 5 dan terendah diberi skor 1.

Selanjutnya dapat diolah dengan menggunakan program *SPSS 16.0* yaitu:

**TABEL. IV. 17**

**Statistics**

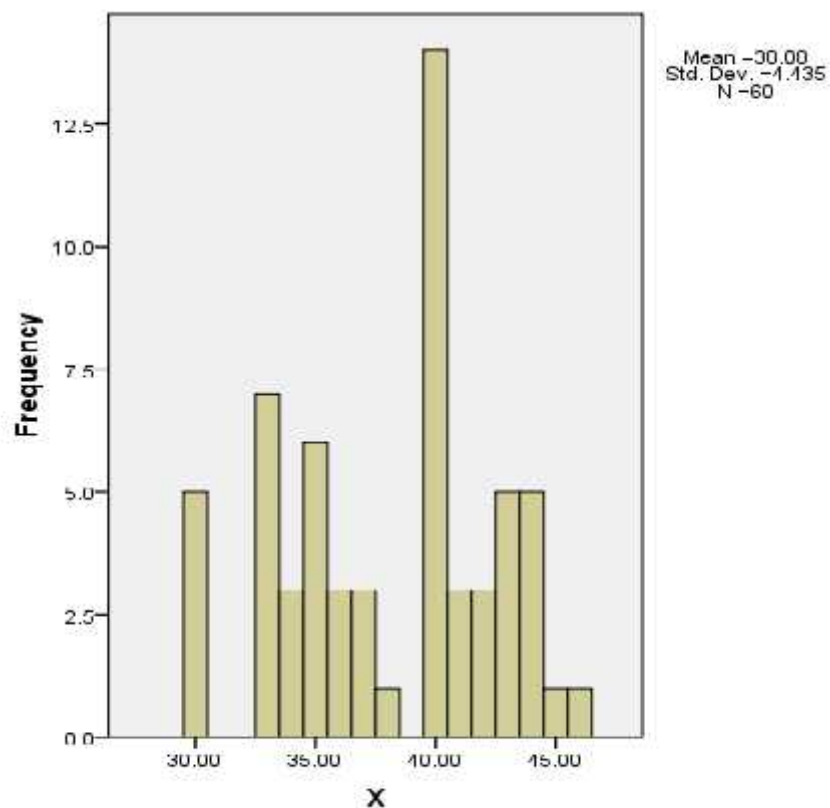
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		38.0833
Std. Error of Mean		.57258
Median		40.0000
Mode		40.00
Std. Deviation		4.43519
Variance		19.671
Range		16.00
Minimum		30.00
Maximum		46.00
Sum		2285.00

*Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16,0*

Hasil pengumpulan data yang diperoleh menunjukkan bahwa total skor tertinggi 46 dan skor terendah yaitu 30 berarti rentangan skor adalah 16. Dengan melihat skor tertinggi dan terendah, tampaklah bahwa aktivitas

belajar siswa di luar jam sekolah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 23 Pekanbaru masih beragam, rata-rata skor yang diperoleh dari 60 siswa adalah 38,08. Dari hasil pengolahan data melalui *SPSS* 16.0 maka diperoleh simpangan baku 4,44 modus sebesar 40 dan median sebesar 40. Dengan demikian dapat diperoleh nilai  $M = 38,08$  dan nilai  $SD = 4,44$ .

Untuk lebih jelasnya gambaran tentang aktivitas belajar di luar jam sekolah, secara umum dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



## 2. Analisis tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru

Prestasi belajar PAI siswa SMPN 23 pekanbaru diperoleh melalui dokumentasi. Selanjutnya data diolah dengan menggunakan komputer program *SPSS 16.0for window* yaitu:

**TABEL IV. 19**

Statistics		
Y		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		74.0000
Std. Error of Mean		.45783
Median		74.0000
Mode		74.00
Std. Deviation		3.54630
Variance		12.576
Range		25.00
Minimum		65.00
Maximum		90.00
Sum		4440.00

*Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0*

Hasil pengumpulan data yang diperoleh menunjukkan bahwa total skor tertinggi 90 dan skor terendah yaitu 65 berarti rentangan skor adalah 25. Dengan melihat skor tertinggi dan terendah, tampaklah bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama 23 pekanbaru masih beragam, rata- rata skor yang diperoleh dari 60 siswa adalah 74. Dari hasil pengolahan data melalui SPSS 16.0 maka diperoleh simpangan baku 3,55 modus sebesar 74 dan

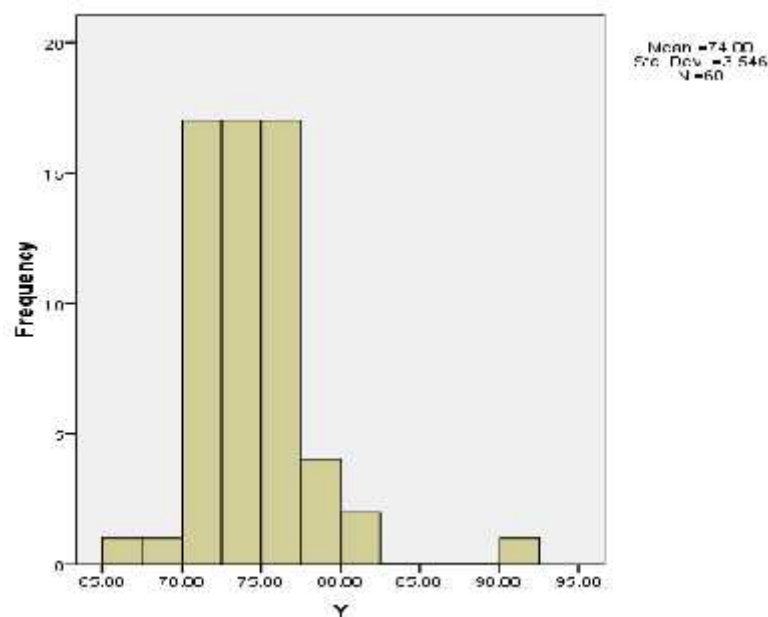
median sebesar 74. Dengan demikian dapat diperoleh nilai  $M = 74$  dan nilai  $SD = 3,55$

**TABEL IV. 20**  
**Distribusi Frekuensi Relative tentang Prestasi Belajar Siswa**

No.	Kategori	Skor			F	Persentase
1	Baik sekali	86	-	100	1	1,7%
2	Baik	71	-	85	52	86.7%
3	Cukup	56	-	70	7	11.7%
4	Kurang	41	-	55	0	0%
5	Sangat Kurang	< 40	-	-	0	0%
Jumlah					60	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang prestasi belajar PAI siswa secara umum tergolong baik, terbukti banyaknya siswa yang mendapatkan nilai 71 – 85 yaitunya 52 orang.

Untuk lebih jelasnya gambaran tentang Prestasi Belajar PAI Siswa di SMPN 23 Pekanbaru, secara umum dapat dilihat pada diagram dibawah



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar PAI Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru menunjukkan persentase terbesar 86,7% berada pada kategori baik.

**TABEL. IV. 21**  
**Pasangan Data Interval Variabel X dan Y**

<b>No. Urut Siswa</b>	<b>Skor Variabel X</b>	<b>Skor Variabel Y</b>
1	42	75
2	35	72
3	34	75
4	40	80
5	30	70
6	34	73
7	40	71
8	42	74
9	33	76
10	34	70
11	33	73
12	36	76
13	30	71
14	40	70
15	40	74
16	36	77
17	33	72
18	38	75
19	35	73
20	35	76
21	41	79
22	40	78
23	40	90
24	33	65
25	40	71
26	37	74
27	40	71
28	33	74
29	40	73
30	42	72
31	44	76
32	41	78
33	45	80



34	40	74
35	43	73
36	44	78
37	41	74
38	43	73
39	40	70
40	46	75
41	43	77
42	44	75
43	37	71
44	33	74
45	44	74
46	44	76
47	30	73
48	33	75
49	37	71
50	35	72
51	35	69
52	36	75
53	30	73
54	40	74
55	43	71
56	43	75
57	40	76
58	35	77
59	40	70
60	30	71

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut, adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel (variabel bebas) yaitu aktivitas belajar di luar jam sekolah terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar pendidikan agama islam. Dalam teknik analisis data ini peneliti menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical program Society science*) versi 16.0 for window.

Langkah berikutnya dalam menganalisa data yaitu:

a. **Uji lineritas atau uji F**

Hipotesis yang diuji adalah:

Ho: distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha: distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linear

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas  $> 0,05$  Ho diterima

Jika probabilitas  $< 0,05$  Ho ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

**TABEL. IV. 22**

**ANALISIS OF VARIANCE ( ANOVA)**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82.803	1	82.803	7.286	.009 <sup>a</sup>
	Residual	659.197	58	11.365		
	Total	742.000	59			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

*Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0*

Dari hasil perhitungan, uji lineritas diperoleh F hitung = 7,286 dengan tingkat probabilitas 0,009 oleh karena probabilitas  $0,009 < 0,05$  maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (Ho ditolak, Ha diterima). Dengan kata lain model regresi dapat digunakan untuk meramalkan aktivitas belajar di luar jam sekolah. Hal ini mengisyaratkan

bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel dapat menggunakan rumus korelasi product moment.

#### b. Persamaan Regresi

Untuk lebih jelasnya perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS for window versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**TABEL. IV.23**  
**COEFISIEN REGRESI LINEAR**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	63.828	3.794		16.824	.000
X	.267	.099	.334	2.699	.009

a. Dependent Variable: Y

*Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0*

Dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linear  $Y = 63,828 + 0,267X$ , artinya setiap terjadi penambahan satu- satuan pada variabel X (aktivitas belajar di luar jam sekolah), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (prestasi belajar) sebesar 0,267.

**3. Pengujian Signifikansi Pengaruh Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru**

**Hipotesis yang diuji adalah:**

Ha : Ada pengaruh yang signifikan aktivitas belajar di luar jam sekolah terhadap prestasi belajar Pendidikan agama islam siswa di sekolah menengah pertama 23 pekanbaru

Ho : Tidak Ada pengaruh yang signifikan aktivitas belajar di luar jam sekolah terhadap prestasi belajar Pendidikan agama islam siswa di sekolah menengah pertama 23 pekanbaru

Untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara Variabel X ( aktivitas belajar di luar jam sekolah) dengan variabel Y ( prestasi belajar pendidikan agama islam) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for window versi 16.0 sebagai berikut:

**TABEL. IV. 24**  
**PEARSON CORRELATIONS**

Correlations		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.334**
	Sig. (2-tailed)		.009
	N	60	60
Y	Pearson Correlation	.334**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0*

Untuk memberikan interpretasi langkah selanjutnya adalah: dengan menentukan harga  $df = N - nr$ ,  $60 - 2 = 58$ , berkonsultasi pada tabel *r product moment*, dengan  $df$  58, tidak ditemukan pada tabel, untuk itu digunakan  $df$  60 karena mendekati 58. Dengan  $r_{\text{tabel}}$  sebagai berikut:

Pada taraf signifikan 5% = 0, 250 Pada taraf signifikan 1% = 0,325  
Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $r$  (*pearson correlation*) 0,334 ini berarti  $r$  hitung atau  $r_o$  lebih besar dari  $r_t$  pada taraf 1% = 0,325 maupun pada taraf 5% = 0,250 maka  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan aktivitas belajar di luar jam sekolah terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri 23 pekanbaru.

**TABEL. IV. 25**  
**NILAI KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.334 <sup>a</sup>	.112	.096	3.37127

a. Predictors: (Constant), X

*Data Hasil Analisis SPSS versi 16.0*

Jadi, besarnya koefisien aktivitas belajar di luar jam sekolah terhadap prestasi belajar Pendidikan agama islam siswa di sekolah menengah pertama 23 pekanbaru adalah 0,334 dari hasil analisis tersebut dapat diketahui:

- a. Koefisien determinasi (R square) adalah 0,112. Kontribusi aktivitas belajar di luar jam sekolah terhadap prestasi belajar PAI siswa di sekolah menengah pertama 23 pekanbaru adalah  $0,112 \times 100\% = 11,2\%$ , selebihnya ditentukan oleh variabel lain.
- b. Kesimpulan pengujian hipotesis. Dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan dalam penelitian ini adalah: “ Ada Pengaruh yang Signifikan Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SMPN 23 Pekanbaru dapat diterima, sehingga Ho ditolak”

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian dan analisis data tentang pengaruh aktivitas belajar di luar jam sekolah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMPN 23 Pekanbaru maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:  $r_{hitung}(0,334) > r_{tabel}$ , baik pada taraf 5%(0,250) maupun taraf 1%(0,325). Sehingga  $H_a$  diterima yaitunya ada pengaruh yang signifikan aktivitas belajar di luar jam sekolah terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMPN 23 pekanbaru, sedangkan aktivitas belajar siswa di luar jam sekolah sebesar 76% kategori baik.

Karena koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) bertanda positif berarti: Semakinbaik aktivitas belajar di luar jam sekolah maka semakintinggi prestasi belajar PAI siswa di SMPN 23 pekanbaru. Dan semakinkurang aktivitas belajar di luar jam sekolah, maka prestasi belajar PAI siswa di SMPN 23 pekanbaru juga rendah.

#### **B. Saran**

1. Kepada guru khususnya guru Pendidikan agama islam, agar lebih berupaya lagi agar siswa/siswi di SMPN 23 pekanbaru melaksanakan aktivitas belajar tidak hanya di sekolah, tetapi juga di luar jam sekolah agar prestasi belajar PAI meningkat dari sebelum- sebelumnya.
2. Kepada siswa diharapkan, mengerjakan tugas- tugas yang diberikan guru baik tugas di sekolah maupun tugas di rumah.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2008
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, *psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikandalam PerspektifIslam*, Bandung: Rosda Karya, 1994
- , *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2006
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* , Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2004
- Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan*, Pekanbaru: Suska Press, 2010
- [Http://belajarpsikologi.com/pengertian-prestasi-belajar/el](http://belajarpsikologi.com/pengertian-prestasi-belajar/el) : tgl 28-9-2012
- M. Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1984
- Nana Sudjana, *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2011
- R. Ganda Mangundihardja, dkk, *Al-Qur'an Terjemahan*, Jakarta: Gunung Agung, 1982
- Ramayulis, *Ilmu PendidikanIslam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008
- , *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: kalam mulia, 2005
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung : Alfabeta, 2009



- Sadiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, 2010
- Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*, PT. Rineka Cipta, 2005
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Syaiful Bahri Jamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- \_\_\_\_\_, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan AgamaIslam*, Pekanbaru: Sarana Mandiri Offset, 2003
- Wina sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Kencana, Jakarta: 2008
- Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983
- Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004